

ABSTRAK

SRIAYU FEBRYANTI SIMORANGKIR, Analisa Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pelaksanaan Konstruksi Penataan Trotoar Drainase Parapat – Ajibata Zona Atsari, Tugas Akhir, Medan: Program Studi D3 Teknik Sipil, Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Medan, 2021.

Pembangunan proyek konstruksi di Indonesia terus berkembang pesat, seiring dengan pesatnya laju perkembangan pembangunan konstruksi, maka peranan pengendalian resiko kecelakaan kerja dirasakan menjadi semakin penting. Proyek konstruksi memiliki sifat yang khas, antara lain tempat kerjanya di ruang terbuka yang dipengaruhi cuaca, jangka waktu pekerjaan terbatas, menggunakan pekerja yang belum terlatih, menggunakan peralatan kerja yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan pekerjaan yang banyak mengeluarkan tenaga.

Peralatan standar keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi sangatlah penting dan wajib digunakan untuk melindungi seseorang dari kecelakaan ataupun bahaya yang mungkin terjadi dalam proses konstruksi. Mengingat pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja maka semua perusahaan kontraktor berkewajiban menyediakan semua keperluan peralatan/perlengkapan perlindungan diri atau Personal Protective Equipment (PPE) untuk semua karyawan yang bekerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja juga mengandung nilai perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Untuk mencegah kerugian dari proyek konstruksi, diperlukan suatu sistem manajemen K3 yang mengatur dan dapat menjadi acuan bagi konsultan, kontraktor, dan para pekerja konstruksi. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam pelaksanaan proyek konstruksi dapat memberikan kepastian bahwa kinerjanya akan terus memenuhi persyaratan hukum dan kebijakan yang berlaku.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Alat Perlindungan Diri (APD)

THE
Character Building
UNIVERSITY

ABSTRACT

SRIAYU FEBRYANTI SIMORANGKIR, Analysis of Occupational Health and Safety (K3) Risk Management in the Implementation of Drainage Sidewalk Construction Parapat – Ajibata Atsari Zone, Final Project, Medan: Civil Engineering D3 Study Program, Faculty of Engineering, Department of Building Engineering Education, Medan State University, 2021.

Project construction in Indonesia keep growing rapidly, along with the rapid development of construction development, the role of controlling the risk of work accidents is felt to be increasingly important. Construction projects have characteristics, such as working in open spaces that are affected by the weather, limited duration of work, using untrained workers, using work equipment that endangers occupational safety and health, and work that requires a lot of energy.

Standard equipment for occupational safety and health in construction projects is very important and must be used to protect someone from accidents or hazards that may occur in the construction process. Given the importance of occupational health and safety, all contractor companies are required to provide all necessary Personal Protective Equipment (PPE) for all working employees.

Occupational safety and health also contains the value of protecting workers from accidents or occupational diseases. To prevent losses from construction projects, an OHS management system is needed that regulates and can be a reference for consultants, contractors, and construction workers. The application of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in the implementation of a construction project can provide assurance that its performance will continue to meet the requirements of applicable laws and policies.

Keywords : Occupational Safety and Health (OSH), Personal Protective Equipment (PPE)

THE
Character Building
UNIVERSITY